

Pengembangan Usaha Tani Jagung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar

Nur Indasari¹, Syamsuddin AB², St. Nasriah³

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Indonesia

*Correspondence email: indasarin337@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang pengembangan pertanian jagung terhadap kesejahteraan masyarakat Bulukunyi Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah; 1). Bagaimana strategi pengembangan usahatani jagung terhadap kesejahteraan masyarakat Bulukunyi? 2). Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pertanian jagung menuju kesejahteraan masyarakat Bulukunyi? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian metode penentuan informan menggunakan purposive sampling. Selanjutnya analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi yang digunakan dalam mengembangkan pertanian jagung di Bulukunyi yaitu; 1. penggunaan teknologi dan menunjukkan cara penggunaannya yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pertanian jagung, 2. pengelolaan hasil panen yang bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, 3. pelatihan penanaman yang berguna untuk membedakan mana bibit yang baik dan tidak untuk ditanam 4. pelatihan pemupukan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pemupukan yang baik dan benar, dan 5. pelatihan pencegahan hama dan penyakit yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara merawat tanaman jagung. Pelatihan pencegahan hama dan penyakit yang berguna untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang cara merawat tanaman jagung. Pengembangan usahatani jagung memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat karena mampu membuka lapangan pekerjaan bagi para petani dan mampu membentuk kelompok-kelompok tani yang berguna bagi pengembangan pertanian di Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan. (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan usaha tani, yaitu sebagai berikut: Faktor pendukung; 1. Luas lahan, 2. Meningkatnya harga jagung, 3. Terbentuknya kelompok tani. Faktor penghambat, 1. Hama, 2. Kelangkaan pupuk bersubsidi, 3. Kurangnya modal dalam melakukan usahatani jagung.

Kata Kunci: Pengembangan, Pertanian Jagung, Kesejahteraan

Abstract: This research discusses the development of corn farming towards the welfare of the people of Bulukunyi Polongbangkeng Selatan, Takalar Regency. The main problems in this research are; 1). What is the strategy for developing corn farming towards the welfare of the people of Bulukunyi? 2). What are the supporting and inhibiting factors in developing corn farming towards the welfare of the Bulukunyi community? The type of research used is qualitative research. The data collection method is carried out through observation, interviews

and documentation. Then the method for determining informants uses purposive sampling. Next, the data analysis used is data collection, data reduction and drawing conclusions. The results of this research show that: (1) the strategies used in developing corn farming in Bulukunyi are; 1. use of technology and show how to use it which aims to make it easier for the community to carry out corn farming, 2. management of harvests aims to open up employment opportunities for the community, 3. planting training which is useful for distinguishing which seeds are good and which are not for planting 4. Pest and disease prevention training which is useful for increasing public knowledge on how to care for corn plants. The development of corn farming has had a good impact on community welfare because it is able to open up employment opportunities for farmers and is able to form farmer groups that are useful for agricultural development in Bulukunyi, South Polongbangkeng District. (2) supporting and inhibiting factors in the development of farming businesses, namely as follows: Supporting factors; 1. Land area, 2. Increasing price of corn, 3. Formation of farmer groups. Inhibiting factors, 1. Pests, 2. Scarcity of subsidized fertilizer, 3. Lack of capital when carrying out corn farming.

Keywords: Development, Maize Farming, Prosperity

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang subur, sehingga mendapatkan julukan Negara agraris, karena Sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan sebagai lahan untuk pertanian. Hal tersebut, membuat Indonesia mempunyai banyak bahan makanan, mulai dari bahan makanan pokok, Sayur-sayuran, buah, bahkan tanaman obat, dapat dihasilkan oleh petani Indonesia. Dengan hal tersebut mereka memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan hasil bertani Jadi tidak heran jika kegiatan bertani merupakan hal yang sering dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia khususnya di daerah pedesaan Kemampuan pertanian sebagai sektor terkuat dalam penyerapan tenaga kerja termaksud saat krisis ekonomi membuktikan fungsi yang strategis dalam pemberdayaan masyarakat petani di pedesaan.

Jagung merupakan salah satu komunitas penting bagi sumber penghidupan masyarakat dan perekonomian. Oleh karena itu, pengembangan pertanian terus diupayakan peningkatan produksi jagungnya baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasional, maupun beralih status dari negara importir menjadi eksportir jagung. Peningkatan produksi jagung tidak hanya berdampak pada perolehan devisa, tetapi juga akan sangat nyata meningkatkan kesejahteraan petani, karena semakin meningkatnya produksi jagung semakin terpenuhinya kebutuhan petani baik dari segi sandang, pangan dan papan.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil jagung utama di Indonesia, yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap produksi jagung nasional. teknologi yang diperlukan untuk mendukung pengembangan agribisnis jagung, di Sulawesi Selatan adalah varietas hibrida. Kabupaten Takalar, khususnya Bulukunyi, kecamatan Polongbangkeng Selatan termasuk daerah dataran tinggi, dan memiliki iklim yang relatif tropis dengan dua musim yaitu, musim hujan dan musim kemarau karena itu Polongbangkeng sangat berpotensi untuk mengembangkan tanaman jagung baik dari segi iklim maupun keadaan alam. Selain itu, lahan pertanian yang cukup luas sepenuhnya dimanfaatkan petani dan yang tidak kalah penting adalah

sumber daya manusia di daerah ini dapat menunjang pengembangan pertanian khususnya tanaman jagung. Namaun demikian perlu diperhatikan aspek efisiensi sehingga biaya-biaya yang dilakukan selama produksi seimbang dengan pendapatan yang diperoleh setelah panen, yang bertujuan mensejahterakan petani karena apabila dalam kegiatan produksi kurang memperhatikan efisiensi usaha tani, mustahil seorang petani jagung dapat memperoleh hasil yang menguntungkan.

Kabupaten Takalar terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, yang berjarak 64 km dari ibu kota provinsi jika melewati Kabupaten Gowa. Ibukota kabupaten takalar adalah patallasang, secara administratif, Kabupaten Takalar berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Jeneponto di sebelah timur, Kota Makassar dan Kabupaten Gowa di sebelah utara, serta selat Makassar di sebelah barat dan Selatan. Luas wilayah Kabupaten Takalar mencapai 566,51 km persegi, terdiri dari 9 Kecamatan dan 81 Desa dan Kelurahan, memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.106 jiwa terdiri dari laki-laki 1.486 jiwa dan Perempuan 1.619 dengan jumlah kepala keluarga 1.005 KK/ jumlah KRT 778.

Pengembangan usaha tani jagung di Bulukunyi dapat dikatakan cukup baik karena setiap tahunnya mengalami peningkatan yang bermanfaat untuk kesejahteraan petani hal tersebut meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Karena itu pihak pemerintah di Bulukunyi selalu berupaya memberi dukungan terhadap setiap kegiatan yang bersifat positif untuk meningkatkan pendapatan perekonomian petani, salah satunya memberikan bibit (jagung, dan padi) kepada kelompok tani dengan harga yang cukup murah dibandingkan dengan harga pasarannya. Tetapi Dari hal tersebut masih memerlukan peningkatan yang bertujuan untuk mensejahterakan petani, sehingga mampu meningkatkan perekonomian Masyarakat di Bulukunyi, karena itu pertanian perlu diberikan perhatian karena melalui sektor ini manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya terutama dalam hal mendapatkan makanan.

TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan Umum Tentang Pengembangan Masyarakat

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam pengertian umum adalah proses pertumbuhan, perubahan secara perlahan yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga semakin bermanfaat untuk meningkatkan kuliatas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik, karena semakin baik mutu yang diperoleh petani membuat proses usaha tani berjalan dengan baik yang bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Pengembangan Usaha

Pengembangan dalam suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan ke depan, motivasi, dan kreativitas. Jika hal ini dilakukan oleh setiap pengusaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadi usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Adapun unsur-unsur yang penting dalam pengembangan usaha terdiri dari dua bagian:

a. Unsur yang berasal dari dalam (pihak internal):

1) Kesiapan dan niat dari pengusaha atau wirausaha untuk memperluas dan

- mengembangkan usahanya secara lebih besar.
- 2) Memahami dan Menguasai teknik produksi barang, termasuk estimasi produksi, metode pengembangan produk, dan hal-hal terkait lainnya.
 - 3) Meyiapkan anggaran yang menggambarkan berapa besar permasalahan yang dihadapi dalam produksi barang.
 - b. Unsur dari pihak luar (pihak Eksternal):
 - 1) Mengikuti perkembangan zaman untuk memperluas informasi dari luar usaha.
 - 2) Memperoleh dana yang bersifat permanen dan tidak hanya mengandalkan sumber dana internal, seperti pinjaman dari luar.
 - 3) Respons terhadap kondisi lingkungan sekitar yang mendukung kegiatan usaha.
 - 4) Fokus pada strategi harga dan kualitas, yang sering kali menjadi fokus utama dalam menghasilkan produk atau jasa berkualitas tinggi dengan harga yang sesuai atau produk berbiaya rendah yang dijual dengan harga kompetitif.
 - 5) Menyediakan beragam produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam satu tempat, yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang menguntungkan.

Tinjauan Umum Tentang Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Ramben dkk (2008), kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang setiap warga negara dapat mengandalkan upaya untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial secara optimal bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat, sambil menghormati hak-hak asasi dan kewajiban sesuai dengan pancasila dan UUD 1995.

Untuk mengukur kesejahteraan petani yang lebih baik, perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha tani. Untuk mengukur pendapatan petani usaha tani terdapat dua faktor pokok yaitu keadaan pengeluaran selama usaha tani dijalankan dalam waktu yang ditentukan dalam kebutuhan penerimaan.

Oleh karena itu Tingkat kesejahteraan yang optimal dapat dicapai jika perilaku individu mampu mengoptimalkan kepuasan sesuai dengan sumber daya yang tersedia bagi mereka.

Kehidupan yang baik adalah memperoleh rizki yang halal dan baik. Al-Qur'an yang menyinggung tentang kesejahteraan terdapat pada Q.S; An-Nhal ayat 16:97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun Perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

2. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Secara umum, ekonomi adalah studi bagaimana manusia mengelola sumber daya material untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, baik secara individu, maupun secara kolektif dalam masyarakat dan Negara. Ini mencakup sikap dan tindakan

manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup mereka dengan cara menggunakan sumber daya yang tersedia melalui kegiatan produksi konsumsi, dan distribusi yang dipilih secara hati-hati.

Berdasarkan penjelasan di atas, ekonomi mengacu pada kebutuhan masyarakat yang dievaluasi dalam bentuk uang atau barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia, sebagai sumber daya yang sangat berharga.

Dalam konteks ekonomi pertanian, fokus utamanya adalah tanaman pangan untuk konsumsi sendiri. Namun, petani yang tinggal di wilayah yang berhubungan dengan kota memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan dengan pihak lain. Oleh karena itu, petani tidak hanya mencari keuntungan. Ketika berinteraksi dengan pasar, mereka juga dikenal memiliki orientasi ganda sejak lama.

3. Faktor Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

Untuk mencapai kesejahteraan, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung peningkatan pendapatan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan fasilitas yang tersedia. Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung yang dapat diterapkan.

- a. Faktor sumber daya manusia, sama halnya dengan proses Pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM.
- b. Faktor sumber daya alam, sebagian besar perkembangan bertumpu pada sumber daya alam dalam melaksanakan pembangunannya. Namun apabila SDA tidak didukung oleh kemampuan SDM maka sumber daya alam tidak dapat menjadi keberhasilan pembangunan ekonominya.
- c. Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses Pembangunan.
- d. Faktor budaya, faktor budaya memberikan dampak tersedianya terhadap Pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini sangat berfungsi sebagai pembangkit dalam proses Pembangunan.
- e. Faktor sumber daya modal, sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK, sumber modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran Pembangunan ekonomi karena meningkatkan produktivitas.

Dari penjelasan di atas menjelaskan mengenai pemanfaatan sumber-sumber yang nantinya bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat jika diimplikasikan dengan benar.

4. Strategi Pengembangan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

Mengembangkan ekonomi berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau memberdayakannya.

Beberapa Langkah atau strategi yang harus di pertimbangkan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik yaitu:

- a. Mengidentifikasi perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, pertanian dan kelompok tani mengenai potensi pengembangan usaha mereka.
- b. Melaksanakan program pembenian terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui

- program pendampingan
- c. Melaksanakan Program Pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mengembangkan usaha.
 - d. Melakukan koordinasi dan evaluasi terhadap semua pihak yang terlibat dalam proses pembinaan, termasuk aspek permodalan, sumber daya manusia, pasar dan informasi pasar, serta penerapan teknologi.
5. Ukuran Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

Indikator terbaik untuk mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah GDPN (Gross Domestic Product). GDP mengukur nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara, baik oleh penduduknya maupun oleh penduduk asing yang beradadi dalam batas wilayah atau teritorial negara tersebut. Dengan demikian, GDP mencerminkan total produksi ekonomi yang terjadi di negara tersebut, termasuk kontribusi dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di dalam negara tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur seperti buku-buku untuk memperoleh pemahaman tentang pengembangan usaha tani jagung dalam peningkatan perekonomian masyarakat. metode yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi.

Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif supaya data yang dihasilkan penelitian tidak bertolak dari asal teori yang, melainkan dari fakta yang benar sebagaimana adanya dilapangan sehingga mengklain keaslian sumber data. Sumber data yang demikian akan berguna di dalam pekerjaan analisis, karena langsung bisa diterapkan dalam metode analisis disamping itu bersifat lebih objektif.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni: pertama observasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, kedua Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat interaksi antara pewawancara dengan responden, ketiga Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan atau pembuatan dokumen atau catatan yang dianggap relevan.

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah instrument terpenting dalam melaksanakan penelitian. Peneliti ini menggunakan alat-alat untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan jenis penelitian dan sosiologi yang digunakan, alat-alat yang digunakan selama proses penelitian meliputi panduan wawancara, ponsel untuk merekam suara atau mengambil gambar.

Teknik dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan. Sedangkan Teknik pengujian keabsahan data digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang di dapatkan dengan yang di amati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Pengembangan Usaha Tani Jagung terhadap Kesejahteraan Masyarakat Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar.

Tumbuhan memberikan keuntungan yang bermanfaat terhadap manusia, karena dianggap sebagai sumber bagi kehidupan serta menyediakan lapangan pekerjaan. Pertanian merupakan aktivitas yang berhubungan dengan proses produksi, dimana dari proses tersebut menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang di sertai juga dengan usaha untuk mempengaruhi, menambah, dan mempertimbangkan faktor ekonomi.

Untuk membantu petani dalam memproduksi serta mengelola pertaniannya, maka terdapat usaha tani yang menjadi tempat bagi sekumpulan orang yang berusaha melakukan pengelolaan unsur-unsur produksi dengan tujuan memproduksi sehingga menghasilkan sesuatu pada lapangan pertanian.

Usaha tani jagung di Bulukunyi yang memberikan peluang kerja kepada masyarakat untuk bertahan hidup untuk mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Di Bulukunyi kebanyakan besar penduduknya menghasilkan pendapatan dari pertanian jagung, dimana mereka mewariskan lahan dari orang tua mereka yang tersedia untuk digunakan.

Meskipun demikian usaha tani jagung membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan lamanya untuk dapat dijual tetapi hal tersebut tidak membuat masyarakat tidak melakukan usaha tani karena hasil dari usaha tani tersebut menguntungkan petani. Seperti yang di katakana oleh salah satu informan yang bernama Pak Dg Tompo (72 tahun) selaku ketua kordinator kelompok tani di bulukunyi bahwa:

“Saya yang dulunya hanya seorang petani biasa kini bisa membentuk kelompok tani dari usaha tani yang di lakukan oleh masyarakat Bulukunyi dengan begitu lebih mudah untuk melakukan usaha tani.”

Pembentukan kelompok tani merupakan bentuk konsolidasi para petani jagung, agar dapat bekerja sama dan bertukar informasi sehingga memudahkan akses untuk penerapan teknologi dan penjualan hasil dari usaha tani.

Adapun beberapa bentuk pelatihan kelompok tani yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi
2. Pelatihan penggunaan Alat Pertanian.
3. Pengelolaan hasil panen

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Usaha Tani Jagung terhadap Kesejahteraan Masyarakat Bulukunyi

1. Keadan Umum Usaha Tani Jagung di Bulukunyi

Media tanam untuk menanam jagung haruslah disiapkan minimal dua minggu sebelum penanaman. Persiapan di lakukan dengan melihat kondisi lahan yang akan di tanami, kondisi tanah yang baik untuk menanam jagung yaitu tidak terlalu basah dan tidak terlalu kering dan pastikan bebas dari gulma dan rumput liar, jangan sampai pertumbuhan tanaman jagung terganggu karena harus berbagi nutrisi dengan rumput-rumput liar.

2. Pemilihan Bibit

Bibit pada tanaman jagung harus sesuai dengan tanah dan iklim, pilih benih jagung dari tanaman induk yang sehat, kuat, dan sudah tua. Tongkol jagung yang

berumur tua biasanya memiliki ukuran besar, Panjang, dan langsing. Seperti yang telah disebutkan oleh salah satu sumber informan kita yang bernama pak dg ngewa (32 tahun) selaku masyarakat yang melakukan usaha tani bahwa:

“Pemilihan bibit untuk ditanam lebih baik dari tongkol jagung yang sudah tua tetapi cara penyimpanan tongkol jagung harus di sertakan dengan daunnya karena jika tidak di sertakan dengan daunnya jagung tersebut akan mengalami pengecilan atau pengeriputan jagung, tapi bagi saya lebih baik membeli bibit yang di jual yang daya kecambah lebih dari 95% dan secara fisik benih terbebas dari gejala adanya serangan penyakit, warna dan ukuran benih seragam. Pemilihan bibit haruslah benar karena jika bibit tidak bagus akan berdampak pada pertumbuhan tanaman jagung”.

Dengan menggunakan bibit unggul, yang cocok digunakan untuk penanaman jagung akan membuat tanaman subur sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil panen yang melimpa, dengan begitu petani bisa Sejahtera dan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Penanaman

Penanaman jagung yang baik itu di lakukan dengan kondisi tanah lembab, tidak terlalu basah dan tidak terlalu kering dan ukuran lubangnya jagan terlalu kebesaran agar hama seperti semut dan tikus tidak mengambilnya dari lubang dan yang harus kita perhatikan juga yaitu jarak tanaman jagung yang tidak bisa terlalu ke jauh dan tidak boleh terlalu dekat di karenakan tidak baik untuk pertumbuhannya.

4. Pemupukan

Pemupukan diberikan karena memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hara yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang tanaman. Agar efisien, pemberian pupuk ini di berikan secara berimbang antara hara yang dibutuhkan oleh tanaman jagung berdasarkan sasaran tingkat hasil yang ingin dicapai dengan ketersediaan hara dalam tanah. Pemupukan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan tanaman dan pertimbangan kemampuan tanah menyediakan hara secara alami serta berkelanjutan sistem produksi dan keuntungan yang memadai bagi petani. Sama halnya yang dikatakan oleh pak dg gassing (63 Tahun) dalam wawancara bahwa:

“Ketika saya memberikan pupuk pada tanaman jagung satu hari sebelumnya saya akan kekebun untuk melihat kondisi jagung apakah sudah siap untuk pemberian pupuk atau belum. Karena pemberian pupuk harus sesuai dengan waktu tumbuh tanam jagung pemberian pupuk dilakukan pada umur 10-15 hari dengan begitu pertumbuhannya akan baik sebaliknya jika pemupukannya tidak tepat waktu makah pertumbuhannya akan terhambat.”

Jenis pupuk yang digunakan pada penelitian ini yaitu Urea, sp, dan poska. Jumlah pupuk yang digunakan dalam usaha tani jagung berbedah-bedah setiap lahan di karena semakin luas lahan dan banyak yang di tanam semakin banyak pupuk yang di gunakan

5. Pencegahan Hama dan Penyakit

Hama merupakan salah satu faktor penghambat dalam usaha tani yang dapat menimbulkan kerusakan pada tanaman jagung sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman menjadi terganggu dan berdampak kerugian pada petani jagung, Penyakit pada jagung yang paling sering di jumpai yaitu bulai. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan kita dalam wawancaranya itu dg. Gassing bahwa:

“Hal pertama yang bisa kita lakukan untuk mencega bulai yaitu dengan

menggunakan metalaxil, benih sebelum dilakukan penanaman dicampur dengan menggunakan metalaxil, sebanyak 1 kg di campur dengan metalaksil ridhomil atau soromil sebanyak 2 gr yang dilarutkan dalam air 10 ml. sementara untuk jamur dilakukan penyemprotan dengan fungisida (Dithene M-45) dengan dosis 45gr per tanagki isi 15 liter. Infeksi jamur yang menyerang tanaman jagung dilkaukan penyemprotan seperti dosis dengan menyemprotkan bagian bawah tanaman (terhitung bagian tongkol kebawah)”

Hama sangat membuat para petani resah dikarenakan hama tersebut menyerang tanaman jagung mulai dari daun bagian pujuk sehingga para petani mengalami penurunan hasil panen.

6. Pemanenan dan Harga Jagung

Jagung dapat dipanen apabila telah mencapai masak fisiologis yang ditandai dengan mengeringnya daun jagung dan berubah berwarna coklat, selain itu kadar air telah berkurang di tandai dengan biji telah mengeras dan telah membentuk lapisan hitam minimum di setiap barisan biji.

Setiap petani mengeluarkan modal yang cukup banyak saat melakukan usaha tani agar hasil panen yang di dapatkan mampu memenuhi kebutuhan keluarga meskipun modal yang di dapatkan dari hasil pinjaman tetapi masyarakat tetap melakukan usaha tani. Seperti yang di katakana oleh salah satu informan kita darmi (45 tahun) dalam wawancaranya selalaku ketua kelompok tani.

“Modol sagat diperlukan dalam melakukan usaha baik itu usaha tani maupun yang lainnya agar hasil produksi bisa meningkat, anggota kelompok tani setiap adanya bibit atau alat-alat bertani pasti mengeluarkan biayah setengah dari harga barang yang di dapatkan di karenakan dalam pembentukan kelompok tani kita juga mengeluarkan biayah yang cukup banyak agar bisa membentuk sebuah kelompok tani.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa dalam melakukan usaha tani kita memerlukan modal terlebih dahulu agar nantinya produksi yang dihasilkan meningkat dan membuat masyarakat bisa memenuhi kebutuhannya agar masyarakat Sejahtera. Kesejahteraan masyarakat bisa terpenuhi jika masyarakat itu sendiri ingin berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti pengembangan usaha tani jagung yang memerlukan modal yang cukup banyak dalam pelaksanaan penanamanya tetapi masyarakat tetap melakukan usaha tani karena masyarakat sudah tauh hasil yang di peroleh dari usaha tani tersebut bisa memenuhi kebutuhan keluarganya, seperti bisa menyekolahkan anaknya dari hasil tani jagung.

Pengembangan usaha tani jagung ini sagat bermanfaat untuk masyarakat karena mampu memenuhi kebutuhan dan tidak terlalu membutuhkan perawatan yang maksimal dalam melakukan perawatan hal itu yang membuat banyak masyarakat yang melakukan usaha tani jagung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Strategi pengembangan usah tani jagung terhadap ke sejahteraan masyarakat Bulukunyi kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar memiliki beberapa strategi seperti: 1.) strategi pemanfaatan teknologi dan pelatihan cara pakai alat pertanian yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam

melakukan usaha tani jagung, 2.) strategi pengelolaan hasil panen bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan kepada para masyarakat petani, 3.) strategi pelatihan penanaman yang bermanfaat untuk membedakan man abibit yang bagus untuk di tanam dan tidak untuk di tanam, 4.) pelatihan pencegahan hama dan penyakit yang bermanfaat menambah pengetahuan masyarakat terhadap bagaimana cara merawat tanaman jagung. Dari pengembangan usaha tani jagung ini berdampak baik terhadap kesejahteraan masyarakat karena mampu membuka lapangan pekerjaan kepada petani dan mampu membentuk kelompok tani yang bermanfaat untuk pengembangan usaha pertanian di Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan.

- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan usaha tani jagung terhadap kesejahteraan masyarakat Bulukunyi yaitu luas lahan yang di miliki para petani dan jumlah hasil produksi yang diperoleh oleh mampu untuk meningkatkan harga jual beli jagung sedangkan untuk penghambat usaha tani jagung di Bulukunyi yaitu hama yang sangat mempengaruhi hasil produksi jagung dan kurangnya ketersediaan pupuk yang bersubsidi membuat masyarakat kesusahan untuk mendapatkan pupuk dan hal tersebut berdampak pada kesejahteraan para petani semakin baik perawatan dalam melakukan usaha tani semakin banyak jual produksi yang di dapatkan dan hal tersebut berdampak kepada kesejahteraan petani di Bulukunyi.

AFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fatoni. Metodologi penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta,2006)
- Agus Ahmad Safei, Pengembangan Masyarakat Islam (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2001)
- Aisyah, S., & Syah, I. (2023). Optimalisasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat di Desa Lompulle Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng. *Jurnal Berita Sosial*, 8(2), 126-134.
- Antik Budiarto, Ekonomi Masyarakat (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Armaini Rambe, Hartoyo dan Emmy S Karsin. Analisa Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara). *Jurnal Keluarga dan Konsumen*, (2008)
- Artikel-online.Blogspot.com/2009/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi, diakses pada tanggal 21 april 2017
- Dedi, Mulyana, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung Rosda, 2006)
- Effendi, Suryana dkk. Bercocok Tanam Jagung. (Jakarta: Yasaguna,1991)
- Haeruddin, H. (2022). Sasaran dan Mekanisme Program ATENSI Lanjut Usia di Balai Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Gau Mabaji. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 168-174.
- Helminah, N. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Desa Topejawa Kecamatan Manggarabombang Kabupaten Takalar. *Jurnal Berita Sosial*, 8(1), 26-33.
- Ika Yunia Fauzia dan Bdul Kadir Riyadi, prinsip Dsar Ekonomi Islam Perspektif Magashid Ai-Syariah (Jakarta: Prenada Media, 2014)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

-
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahan
- Mabyarto, Ekonomi Rakyat, Program IDT Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia (Yogyakarta: Aditya Media, 1997)
- Moh. Saeri, Usaha Tani Dan Analisisnya (Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2018)
- Mubyanto, Pengantar Ekonomi Pertanian, (LP3ES, Jakarta 1973)
- Nik Muhammad bin Nik Yusuf Affandi, Islam and Business (Selangor: Pelanduk Publications 2002).
- Ramadhaningrum, D. R. (2024). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Pelatihan Life Skills Oleh Dinas Sosial Kabupaten Gowa. *Jurnal Berita Sosial*, 9(1), 44-59.
- Syamsuddin, A. B., & Hasrida, H. (2019). Pemberdayaan petani bawang merah terhadap kesejahteraan Keluarga Kolai Kabupaten Enrekang. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(1).
- Sukandarrumidi, metode penelitian: petunjuk praktis untuk meneliti pemula (Cet, IV: Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2012)
- Tri Hardiyanto Sasongko, Potret Petani: Basis pembaruan Agraria (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006), h. 82
- Zulkarnain, Mengembangkan Ekonomi Rakyat: Presepsi Tentang Pengembangan Ekonomi Rakyat, (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa, 2003)